



Upaya Meningkatkan Hasil Gerak Dasar Pukulan Backhand Tcnis Meja Mclalui Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas XI MAS AL-MANAR MEDAN T.P 2020/2021

Muhammad Irhash Hasibuan¹

¹Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Jan 20, 2020
Revised Feb 10, 2020
Accepted Feb 23, 2020

Keywords:

Backhand
Resiprokal
Tenis Meja

ABSTRAK

Tujuan Peneliti ini adalah untuk meningkatkan hasil gerak dasar pukulan backhand dalam tenis meja melalui gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas XI MAS AL-MANAR MEDAN T.A. 2020/2021. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2020. Berdasarkan hasil dari penelitian siklus I setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal dari siswa dalam melakukan teknik dasar pukulan backhand sangat rendah. Dari jumlah 24 siswa hanya 9 siswa (37,5%) yang tidak mencapai ketuntasan nilai belajar, sedangkan dari 15 siswa (62,5%) dengan nilai rata-rata 71,61. Sedangkan mellhat pada siklus II sangat tampak jelas bahwa hasil dari tes belajar kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar pukulan backhand sudah mulai meningkat. Dari 24 siswa terdapat ada 20 (83,3%) yang telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 4 siswa (13,3%) belum tuntas dalam mencapai ketuntasan belajar. Lalu dengan nilai rata-rata hasil belajar siwa 83,3%. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penerapan melalui gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan gerak dasar pukulan backhand pada siswa kelas XI MAS AL-MANAR T.A 2020/2021.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Muhammad Irhash Hasibuan,
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI),
Jl. Teladan No.15, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214
Email: irhashasibuanmuhammadirhashsb@gmail.com

PENDAHULUAN

Melihat kondisi belajar tersebut ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pukulan dasar backhand pada permainan tenis meja sehingga siswa tersebut dapat melakukan permainan tenis meja dengan baik dan hasil peningkatan yang akan dicapal akan maksimal. Salah satunya adalah melalui gaya mengajar resiprokal sehingga dengan melakukan siswa tidak merasa kesulitan dengan melakukan teknik dasar pukulan backhand dalam permainan tenis meja dan hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal. Menurut sodikin Candra tenis meja adalah permainan bola tangkis diatas meja yang dimainkan oleh dua atau empat orang dengan bad dan bola kecil terbuat dari plastik.

Dari belakang tersebut penulis merasa untuk mengadakan penelitian mengenai "Upaya Meningkatkan Gerak Dasar Pukulan Backhand Melalui Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas XI MAS AL-MANAR Medan Tahun Pelajaran 2020/2021".

Gaya mengajar resiprokal salah satu gaya mengajar yang menekankan siswa lebih banyak aktif untuk belajar dan guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memantau setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa didalam pembelajaran. Pada gaya mengajar, kelas diorganisir dan dikondisikan dalam peran-peran tertentu (dibagi menjadi 2 (dua) kelompok), ada siswa yang berperan sebagai pelaku dan ada siswa sebagai observer (pengamat) terhadap aktivitas yang dilakukan oleh kelompok pelaku, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Kelompok siswa yang bertindak sebagai observer mengamati tampilan/aktivitas yang dilakukan oleh temannya (pelaku) dengan membawa lembar observasi (pengamatan) yang telah disusun oleh guru, selanjutnya observer tersebut mengevaluasi tampilan dari temannya yang bertindak sebagai pelaku.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian berada di MAS AL-MANAR MEDAN T.A. 2020/2021. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk meningkatkan hasil gerak dasar pukulan backhand dalam tenis meja melalui gaya mengajar resiprokal. Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah berupa lembar penilaian portofolio tes hasil belajar Gerak Dasar Pukulan Backhand.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian yang dilakukan, terlebih dahulu penelitian yang melakukan observasi dan menclapatkan data awal yang bertujuan untuk melihat dan merumuskan masalah Yang diperoleh dari hasil data awal yang dilakukan.

Tabel 1.

Deskripsi Data Awal Pukulan Backhand			
No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Presentase
1	<70 Tidak Tuntas	18	75%
2	>70 Tuntas	6	25%

Berdasarkan tabel deskripsi data awal pukulan backhand dapat dilihat bahwa kemampuan Siswa dalam pembelajaran pukulan hackhand dalam tenis meja belum mencapai nilai KKM yang ditentukan. Dari 24 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 6 orang Siswa (25%) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya ada 18 orang Siswa (75%) belum memiliki ketuntasan belajar.

Tabel 2.

Deskripsi SIKLUS 1			
No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Presentase
1	<70 Tidak Tuntas	9	37,5%
2	>70 Tuntas	15	62,5%

Berdasarkan tabel deskripsi silus I pukulan backhand dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran pukulan backhand belum mencapai nilai KKM yang ditentukan dari 24 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, hanya 15 siswa (62,5%) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya ada 9 siswa (37% belum memiliki ketuntasan belajar, sehingga perlu dilakukan siklus ke II untuk mencapai nilai dan ketuntasan secara klasikal 80%.

Tabel 3.

Deskripsi SIKLUS II			
No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Presentase

1	<70 Tidak Tuntas	4	16,7%
2	>70 Tuntas	20	83,3%

Berdasarkan tabel deskripsi siklus II Pukulan dapat dilihat bahwa kemampuan siswa pembelajaran pukulan backhand meningkat. Dari 24 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini ada 20 orang siswa (83,3%) yang memiliki ketuntasan belajar. sedangkan selebihnya 4 orang siswa (16,7%) belum memiliki ketuntasan belajar, sehingga penelitian ini bisa dikatakan berhasil dan ketuntasan secara klasikal 83,3%.

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siklus I siswa yang tidak lulus 9 (37,5%) dan siswa yang lulus 15 (62,5%) pada siklus II terlihat peningkatan yang signifikan bahwa siswa yang tidak lulus berjumlah 4 (16,7%) dan siswa yang lulus berjumlah 20 (83,3%), jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan gerak dasar pukulan backhand dilihat dari siklus I dibandingkan siklus II.

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas XI MAS Al-Manar Medan T.P 2020/2021. dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Pembelajaran melalui penerapan Gaya Mengajar Resiprokal dapat meningkatkan gerak dasar pukulan backhand tenis meja melalui gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas XI MAS Al-Manar Medan T.P 2020/2021.

Referensi

- Abdul Charis (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Dalam Pembelajaran Tenis Meja Melalui Media Tarsan. Universitas Negeri Semarang.
- Achmad Esnoe Sanoesi (2010). Pendidikan Jasmani Olahraga Dan kesehatan Untuk Smp/Mts VII
- Dwi Sarjiyaanto (2010). Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. Jakarta.
- Eri Desmarani Nasution (2016). Penerjemah Tenis Meja Tingkat Pemula. Jakarta
- Dewi Permatasari (2017). Buku Pintar Tenis Meja. Jakarta.
- Larry Hodges (2016) Tenis Meja Tingkat Pemula, Jakarta, Agustus.
- Sarno (2019). "Upa 'Meningkatkan Keterampilan Pukulan Backhand Dalam Permainan Tenis Meja Dengan Menggunakan Alat Modifikasi Bad. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sodikin Candra (2010). Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. Jakarta
- Sutarmin (2007). Terampil Berolahraga Tenis Meja. Era Intermedia, Solo.